



TANGGAL:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
																									v						

BULAN:

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
		v									

TAHUN

2015

HALAMAN

22

# Bupati Ungkap Realisasi Anggaran 2014

## ■ Akan Sampaikan LPP Usai Audit BPK

**MALINAU, TRIBUN** - Akuntabilitas dalam pemerintahan sangat diperlukan. Hal tersebut harus dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang apa-apa saja yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam tugas melaksanakan pembangunan. Oleh karenanya, sudah semestinya pemerintah membeberkan realisasi anggaran, karena itu merupakan salah satu upaya menciptakan keterbukaan. Demikian disampaikan oleh Bupati Malinau, Dr Yansen TP MSI saat diwawancara.

Kesempatan tersebut, Bupati Yansen TP menyampaikan gambaran secara umum seluruh realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2014, disertai gambaran implementasi berbagai kesepakatan kinerja yang didukung anggaran pemerintah daerah sepanjang tahun 2014. Walaupun, diungkapkan olehnya, informasi realisasi APBD masih bersifat tentatif, karena perlu dilakukan audit komprehensif oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

"Untuk penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan (LPP) APBD tahun anggaran 2014 akan disampaikan secara tersendiri setelah audit BPK tuntas, sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah," ungkapnya.

Kemudian, Bupati Yansen TP mengungkapkan secara ringkas realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2014. Seperti, pada tahun anggaran 2014 pendapatan dianggarkan sebesar Rp 1,7 triliun dengan realisasi mencapai Rp 1,8 triliun, atau mencapai 102,75 persen. Pendapatan ini terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan dan pendapatan lain-lain yang sah.

"Pada pos pendapatan asli daerah terealisasi sebesar Rp 104 milyar atau sebesar 110,30 persen dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 94,5 milyar. Yang terdiri dari pendapatan pajak daerah terealisasi sebesar Rp 7,4 milyar atau sebesar 163,07 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp 4,5 milyar," jelasnya.

Bupati Yansen TP kembali menyampaikan, retribusi daerah terealisasi sebesar Rp 2 milyar atau sebesar 157,93 persen dari target anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 1,3 milyar, pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan terealisasi sebesar Rp 10 milyar atau sebesar 104,94 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp 9,6 milyar, lain-lain PAD yang sah terealisasi sebesar Rp 84,5 milyar atau sebesar 107,10 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp 78,9 milyar.

"Selanjutnya pada pos dana perimbangan yang terdiri dari dana bagi hasil pajak, dana bagi hasil bukan pajak, dana alokasi umum

dan dana alokasi khusus terealisasi sebesar Rp 1,6 trilyun atau 103,10 persen dari target pendapatan dana perimbangan sebesar Rp 1,5 trilyun," pungkasnya.

Memberikan kepastian pada perhitungan tersebut, Bupati Yansen TP membeberkan rincian secara lengkap dari pendapatan dana perimbangan ini adalah sebagai berikut. Pertama, pendapatan bagi hasil pajak terealisasi sebesar Rp 49,5 milyar atau sebesar 165,24 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp 30 milyar. Kedua, pendapatan bagi hasil bukan pajak atau sumber daya alam terealisasi sebesar Rp 790 milyar atau sebesar 103,60 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp 763 milyar.

"Kemudian ketiga, pendapatan Dana Alokasi Umum (DAU) terealisasi sebesar Rp 653 milyar atau 100 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp 653 milyar. Keempat, pendapatan Dana Alokasi Khusus (DAK) terealisasi sebesar Rp 68,7 milyar atau sebesar 100 persen dari target. Untuk pos lain-lain pendapatan daerah yang sah berupa dana bagi hasil pajak dari propinsi dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi khusus, dan dana bantuan keuangan dari propinsi atau pemerintah daerah lainnya terealisasi sebesar Rp 171,3 milyar atau sebesar 95,76 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp 178,9 milyar," ujarnya. (advertorial/ink)